

## Market Review & Outlook

- IHSG Melemah -0.18%.
- IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 6,025 -6,070).

## Today's Info

- WTON Memperoleh Rp 4.2 Triliun Kontrak Baru
- Laba BIRD Turun 16.28%
- Harga *Rights Issue* TRAM Rp 150 per Saham
- TPIA Menambah Produktivitas Pabrik
- SRTG Jual 300 Juta Saham ADRO
- BRPT Buyback Saham

## Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
MEDC	Spec.Buy	810-825	755
ACES	Trd. Buy	1,310-1,345	1,230
WTON	B o Break	725-750	685
WIKA	Spec.Buy	2,110-2,140	1,975
SMGR	Spec.Buy	10,800-10,900	10,275

See our Trading Ideas pages, for further details

### DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	30.03	4,056

### SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
HOME	8 Nov	EGM
LPCK	8 Nov	EGM
GMCW	9 Nov	EGM
KMTR	13 Nov	EGM

### CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
TURI	Div	5	10 Nov

### STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
BBRI	1 : 5	10 Nov

### RIGHT ISSUE

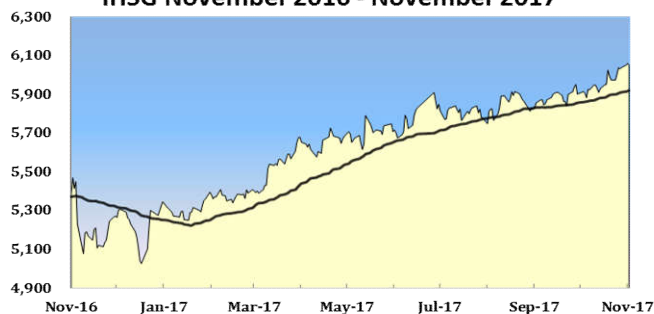
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BSWD	3 : 1	1,890	15 Nov
SDPC	4 : 3	110	05 Dec

### IPO CORNER

#### PT. PP Presisi

IDR (Offer)	430—550
Shares	4,239,330,000
Offer	13—14 November 2017
Listing	20 November 2017

IHSG November 2016 - November 2017



### JSX DATA

Volume (Million Share)	10,614	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	7,779	6,025	6,070
Market Cap. (IDR Trillion)	6,696	6,005	6,090
Total Freq (x)	324,648	5,990	6,115
Foreign Net (IDR Billion)	(818.8)		

### GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,049.38	-11.07	-0.18%
Nikkei	22,913.82	-23.78	-0.10%
Hangseng	28,907.60	-86.74	-0.30%
FTSE 100	7,529.72	16.61	0.22%
Xetra Dax	13,382.42	3.15	0.02%
Dow Jones	23,563.36	6.13	0.03%
Nasdaq	6,789.12	21.34	0.32%
S&P 500	2,594.38	3.74	0.14%

### KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	63.49	-0.2	-0.31%
Gold Price USD/Ounce	1281.40	4.3	0.34%
Nickel-LME (US\$/ton)	12650.50	51.5	0.41%
Tin-LME (US\$/ton)	19559.50	-60.5	-0.31%
CPO Malaysia (RM/ton)	2772.00	13.0	0.47%
Coal EUR (US\$/ton)	93.00	-0.1	-0.11%
Coal NWC (US\$/ton)	95.05	-1.0	-1.04%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13517.00	3.0	0.02%

### Reksadana

	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,807.6	-1.67%	5.60%
Medali Syariah	1,703.6	-0.20%	-0.08%
MA Mantap	1,588.2	0.76%	15.07%
MD Asset Mantap Plus	1,501.9	0.57%	9.20%
MD ORI Dua	2,002.4	1.06%	13.75%
MD Pendapatan Tetap	1,130.6	-0.63%	9.76%
MD Rido Tiga	2,270.9	0.21%	12.10%
MD Stabil	1,180.5	-0.03%	7.42%
ORI	1,852.4	0.32%	-0.32%
MA Greater Infrastructure	1,253.0	1.64%	-0.95%
MA Maxima	911.9	1.08%	-5.96%
MD Capital Growth	1,033.4	4.48%	-2.58%
MA Madania Syariah	1,025.9	0.52%	-3.54%
MA Mixed	1,003.3	-20.24%	-6.10%
MA Strategic TR	1,037.0	2.35%	-1.09%
MD Kombinasi	810.1	6.15%	11.26%
MA Multicash	1,365.3	0.52%	6.09%
MD Kas	1,435.8	0.58%	6.30%

## Market Review & Outlook

**IHSG Melemah -0.18%.** Sempat menyentuh level tertinggi baru, IHSG akhirnya ditutup melemah -0.18% ke level 6,049 akibat aksi profit taking. Sektor infrastruktur (-1.71%) mengalami koreksi terbesar sedangkan sektor aneka industri (+0.97%) mengalami kenaikan terbesar. Saham HMSP, BBRI dan ASII menjadi market leader sedangkan saham TLKM, BBCA dan UNTR menjadi market laggard. Koreksi IHSG tersebut terjadi dengan bervariasinya bursa regional setelah rilis data perdagangan Tiongkok.

Wall Street ditutup menguat dan kembali mencatatkan rekor tertinggi baru. Namun saham perbankan terkoreksi akibat kecemasan bahwa kekalahan Partai Republik dalam pemilu di New Jersey dan Virginia akan menghambat rencana reformasi pajak. Sementara itu, the Fed diperkirakan akan menaikkan suku bunga pada Desember. Adapun dari rilis kinerja keuangan kuartal III 2017, dari 87% perusahaan yang tergabung dalam indeks S&P sekitar 74% emiten melampaui ekspektasi. Indeks Dow Jones ditutup naik +0.03%, S&P 500 naik +0.14% dan Nasdaq naik +0.32%.

**IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 6,025-6,070).** IHSG ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 6,049. Indeks juga sempat menguji resistance level 6,070 namun belum mampu melewatinya. Hal tersebut berpotensi membawa indeks kembali melanjutkan konsolidasi dan bergerak menguji support level di 6,025. Akan tetapi jika indeks berbalik menguat maka berpeluang menguji kembali resistance level 6,070. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung melemah terbatas.

**Macroeconomic Indicator Calendar (6 November - 10 November 2017)**
**INDONESIA**

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
6	Pertumbuhan Ekonomi (YoY)	Q3-2017	5,06%	5,01%	5,16%
6	Pertumbuhan Ekonomi (QoQ)	Q3-2017	3,18%	4%	3,23%
6	Indeks Tendensi Bisnis	Q3-2017	112,39	111.63	108.7
6	Indeks Kepercayaan Konsumen	Q3-2017	120,7	123.8	122
7	Cadangan Devisa	Okt-2017	USD126,5 Miliar	USD129,4 Miliar	USD123 Miliar
8	Penjualan Ritel (YoY)	Sep-2017	1,8%	2,2%	2,5%

**GLOBAL**

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
7	TIONGKOK	Cadangan Devisa	Oct-2017	USD3,11 triliun	USD3,11 triliun	USD3,15 triliun
8	AS	Cadangan minyak mentah	Week Ended Nov 3 <sup>rd</sup> -2017	-1,562 juta barel	-2,435 juta barel	-
8	JEPANG	Cadangan Devisa	Oct-2017	USD1,26 triliun	USD1,27 triliun	USD1,26 triliun
8	TIONGKOK	Impor (YoY)	Oct-2017	17,2%	18,7%	16%
8	TIONGKOK	Ekspor (YoY)	Oct-2017	6,9%	8,1%	7,2%
8	TIONGKOK	Neraca Perdagangan	Oct-2017	USD38,15 miliar	USD28,61 miliar	USD39 miliar
9	AS	<i>Initial Jobless Claims</i>	Week Ended Nov 4 <sup>th</sup> -2017	-	229 ribu	230 ribu
9	AS	<i>Continuing Jobless Claims</i>	Week Ended Oct 28 <sup>th</sup> -2017	-	1,88 juta	1,89 juta
9	TIONGKOK	Inflasi (YoY)	Oct-2017	-	1,6%	1,8%
9	TIONGKOK	Inflasi (MoM)	Oct-2017	-	0,5%	0,2%
9	EURO	Penjualan Ritel (YoY)	Sep-2017	-	1,2%	1,9%

Sumber: Tradingeconomics, investing dan MCS Estimates (2017)

## Current Macroeconomic Indicators

### INDONESIA

- Penjualan eceran (ritel) melambat.** Berdasarkan survei penjualan eceran Bank Indonesia (BI), pertumbuhan eceran pada September 2017 hanya sebesar 1,8% (YoY) atau lebih rendah dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 2,2% (YoY). Dari survei tersebut juga diprediksi bahwa penjualan eceran pada Oktober 2017 hanya akan tumbuh sebesar 1,3% (YoY). Sementara itu, berdasarkan kelompok makanan maupun non makanan, penjualan eceran kelompok makanan tumbuh lebih lambat menjadi sebesar 7,6% (YoY) dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 7,5% (YoY). Sedangkan penjualan non makanan kembali mengalami pertumbuhan negatif (Kontraksi) sebesar -5,9% (YoY) dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar -6,2% (YoY). Jika dijabarkan lebih lanjut maka kelompok non makanan pada September 2017 hanya kelompok penjualan suku cadang dan aksesoris yang tumbuh sedangkan kelompok lainnya mengalami kontraksi. *(Sumber: Bank Indonesia)*
- Tekanan harga pada Bulan Desember 2017 meningkat.** Berdasarkan survei penjualan eceran BI, tekanan harga yang direpresentasikan melalui Indeks Ekspektasi Harga Umum (IEH) pada 3 bulan yang akan datang (Desember 2017) meningkat menjadi sebesar 148 atau lebih tinggi dibandingkan dengan November sebesar 145. Secara umum, pada kuartal IV-2017 tekanan harga cenderung meningkat seiring mendekati tahun baru dan perayaan Natal. *(Sumber: Bank Indonesia)*

### GLOBAL

- Surplus neraca perdagangan Tiongkok meningkat namun di bawah ekspektasi.** Pada Oktober 2017, surplus neraca perdagangan Tiongkok tercatat sebesar USD38,17 miliar atau meningkat dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar USD28,61 miliar. Meskipun demikian, surplus tersebut lebih rendah dibandingkan ekspektasi pasar sebesar USD39,50 miliar. Nilai impor sendiri tercatat tumbuh sebesar 17,2% (YoY) sedangkan ekspor tumbuh sebesar 6,9% (YoY). *(Sumber: Investing)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	0.000	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	0.000	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.000	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	0.000	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	113.2	-	-33.87
EMBIG	457.1	-	19.71
BFCIUS	0.8	-	0.64
Baltic Dry	870.0	-	-82.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.939	0.00%	-3.4%
USD/JPY	109.680	0.00%	-4.7%
USD/SGD	1.381	0.00%	-3.6%
USD/MYR	4.263	0.00%	-4.8%
USD/THB	33.990	0.00%	-4.4%
USD/EUR	0.896	0.00%	-4.2%
USD/CNY	6.796	0.00%	-1.2%

*Sumber: Bloomberg*

## Today's Info

### WTON Memperoleh Rp 4.2 Triliun Kontrak Baru

- PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) mencatatkan perolehan kontrak baru senilai Rp 4.2 triliun hingga 30 September 2017. Meskipun pencapaian tersebut masih jauh dari target tahunan, perusahaan ini tetap optimistis mampu memenuhi target tahun ini.
- Tahun ini, WTON membidik kontrak baru senilai Rp 11 triliun. Manajemen optimistis, target itu bisa diraih mengingat sejumlah proyek tersebut dapat dibukukan pada kuartal IV.
- Manajemen WTON memang tak membeberkan kontrak baru yang bakal dicatatkan pada triwulan terakhir tahun ini. Namun berkaca dari pencapaian kontrak baru, perusahaan ini mengandalkan proyek infrastruktur, baik dari pemerintah maupun swasta. Kategori itu menopang sekitar 59.9% perolehan kontrak baru.
- Porsi selebihnya berasal dari 29.9% pekerjaan sektor energi dan 6.2% pekerjaan industri. Adapun 4% lagi berupa pekerjaan dari sektor properti dan pertambangan. (sumber : kontan.co.id)

### Laba BIRD Turun 16.28%

- Kinerja PT Blue Bird Tbk (BIRD) pada triwulan ketiga tahun ini melorot di tengah lesunya bisnis taksi konvensional. Meski masih membukukan laba, namun jumlahnya turun dibandingkan periode yang sama tahun lalu.
- Dalam laporan keuangan kuartal III-2017 yang dirilis 27 Oktober 2017, laba BIRD turun dari Rp 360.87 miliar menjadi Rp 302.12 miliar di kuartal III-2017. Ini artinya, laba emiten transportasi ini melorot 16.28% year-on-year (yoy).
- Salah satu penyebab turunnya laba, karena pendapatan BIRD juga turun. Di triwulan ketiga ini, pendapatan perusahaan turun 14,1% yoy menjadi Rp 3,13 triliun. Di periode yang sama tahun lalu, perusahaan mampu meraup pendapatan sebesar Rp 3,64 triliun.
- Bisnis taksi yang merupakan kontributor pendapatan terbesar, turun sebesar 15,54% yoy menjadi Rp 2,59 triliun. Bisnis sewa kendaraan juga melandai 5,34% dari Rp 611,39 miliar menjadi Rp 578,71 miliar. Meski begitu, perusahaan berhasil melakukan efisiensi. Diantaranya beban langsung yang menurun 13,27% yoy dan beban bunga yang terpangkas 32,64% yoy. (sumber : kontan.co.id)

### Harga Rights Issue TRAM Rp 150 per Saham

- PT Trada Alam Minera Tbk (TRAM) telah menetapkan harga pelaksanaan penerbitan saham baru lewat hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) alias rights issue sebesar Rp 150 per saham.
- Dalam prospektus pelaksanaan penawaran umum terbatas (PUT) I TRAM, Rabu (8/11), disebutkan, perusahaan menawarkan sebanyak 39,89 miliar saham baru atau setara dengan 80,39% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh. Perusahaan juga akan menawarkan 3,32 miliar lembar waran seri II yang setara dengan 34,17% jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh.
- Nantinya, setiap pemegang 10 saham lama berhak atas 41 saham baru dengan nilai nominal Rp 100. Harga pelaksanaan sebesar Rp 150 per saham.
- Kemudian, setiap pemegang saham yang memiliki 12 saham baru juga akan mendapat satu waran seri II dengan harga pelaksanaan Rp 155 per saham. Waran tersebut memiliki masa berlaku selama dua tahun enam bulan sejak 14 Juni 2018. (sumber : bisnis.com)

## Today's Info

### TPIA Menambah Produktivitas Pabrik

- PT Chandra Asri Petrochemical Tbk terus meningkatkan produktivitas pabrik demi dapat meraih pangsa pasar yang lebih luas. TPIA tengah menuntaskan pengembangan sejumlah pabrik. TPIA menargetkan perluasan pabrik butadiena selesai di kuartal II-2018. Saat ini pabrik memiliki kapasitas 100.000 ton, dengan modifikasi *engineering* kapasitasnya mampu mencapai 137.000 ton.
- Estimasi kebutuhan nilai investasi pabrik ini sekitar US\$ 42 juta. Sebelumnya, TPIA berhasil mengumpulkan dana dari *rights issue* senilai US\$ 378 juta atau setara Rp 5,03 triliun, yang sebagian besar dana ini akan digunakan untuk proyek pabrik butadiena.
- Selain itu, TPIA akan meningkatkan kapasitas *naphtha cracker* dan membangun cracker kedua, serta menuntaskan proyek pabrik polietilena baru. Perluasan ini diprediksi rampung kuartal I-2020. Anak usaha PT Barito Pasific Tbk (BRPT) ini juga menargetkan pengoperasian pabrik polietilena baru di kuartal IV-2019.
- Selain memperluas kapasitas polipropilena, TPIA berencana mendiversifikasikan produk melalui pembangunan pabrik methyl tertiary butyl ether (MTBE) dan Butene-1. TPIA ingin membangun kompleks petrokimia kedua. Estimasi kebutuhan dana ekspansi ini sekitar US\$ 455 juta. (sumber: Kontan)

### SRTG Jual 300 Juta Saham ADRO

- PT Saratoga Investama Sedaya Tbk menjual kepemilikan 300,53 juta saham di PT Adaro Energy Tbk. Dengan harga jual Rp 1.800 per saham, maka SRTG meraup dana Rp 540,95 miliar dari transaksi ini. Sebelum transaksi, SRTG memiliki 1,47 miliar saham ADRO atau 4,62%. Setelah transaksi, kepemilikan Saratoga di ADRO tersisa 3,68% atau 1,17 miliar saham.
- Saham yang dijual merupakan kepemilikan langsung SRTG pada ADRO. Selain kepemilikan langsung, Saratoga menguasai saham ADRO secara tak langsung melalui PT Adaro Strategic Investment (ASI). SRTG secara efektif telah menanamkan kepemilikan sebesar 26,2% pada ASI. Adapun ASI merupakan pemilik 43,91% saham ADRO. Kepala Divisi Hukum dan Sekretariat Perusahaan ADRO Sandi Rahaju menyatakan, tujuan transaksi ini untuk pengelolaan likuiditas. (sumber: Kontan)

### BRPT Buyback Saham

- Awal pekan ini, PT Barito Pacific Tbk mengumumkan akan *buyback* 100 juta saham publik. Jumlah saham yang akan dibeli kembali setara dengan 0,72% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh. Perusahaan pun telah mengalokasikan Rp 200 miliar dari kas internal demi melancarkan aksi ini.
- Menurut Direktur Utama BRPT Agus Salim Pangestu, *buyback* saham ini dilakukan demi mencerminkan kinerja perusahaan pada harga sahamnya. Sehingga, dengan pembelian kembali saham tersebut perusahaan bisa mengurangi jumlah sahamnya di publik. Dengan begitu, harga saham BRPT bisa lebih mudah naik dan akhirnya mencerminkan kinerja perusahaan yang sesungguhnya. (sumber: Kontan)

**Research Division**

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

**Retail Equity Sales Division**

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

**Corporate Equity Sales Division**

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

**Fixed Income Sales & Trading**

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**Kantor Pusat**

 Menara Bank Mega Lt. 2  
 Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
 Jakarta Selatan 12790

**Pondok Indah**

 Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2  
 Jl. Margaguna Raya Pondok Indah  
 Jakarta Selatan

**Kelapa Gading**

 Ruko Gading Bukit Indah Lt.2  
 Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading  
 Jakarta Utara - 14240

**DISCLAIMER**

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.